

Eusabius Separera Niron



Ekonomi **Politik** Tata Kelola Ruang *Kota Kupang*



EKONOMI POLITIK TATA KELOLA RUANG KOTA KUPANG

**PENULIS:
EUSABIUS SEPARERA NIRON**



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Keteistuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

EKONOMI POLITIK TATA KELOLA RUANG KOTA KUPANG

EUSABIUS SEPARERA NIRON

**TATA LETAK:
Sari**

**DESAIN SAMPUL:
Adhar**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-634-279-037-3**

**CETAKAN PERTAMA:
Januari 2026**

**UKURAN:
v + 163 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya buku Ekonomi-Politik Tata Kelola Ruang Kota Kupang ini dapat diselesaikan dan dihadirkan ke hadapan publik. Buku ini merupakan pengembangan dari hasil riset penulis, yang berangkat dari kegelisahan akademik sekaligus keprihatinan praksis atas dinamika tata kelola ruang di Kota Kupang-sebuah kota Pesisir di kawasan Timur Indonesia yang tengah berada dalam pusaran perubahan struktural akibat arus investasi, kebijakan pembangunan, dan relasi kuasa yang bekerja di baliknya.

Tata kelola ruang kota tidak pernah bersifat netral. Ia selalu lahir dari pergulatan kepentingan, relasi kuasa, dan pilihan-pilihan politik yang menentukan siapa memperoleh ruang, siapa tersingkir, dan siapa diuntungkan oleh kebijakan pembangunan. Dalam konteks Kota Kupang, ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, persoalan tata ruang bukan sekadar soal teknis perencanaan wilayah, melainkan persoalan ekonomi politik yang menyentuh jantung keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan masa depan demokrasi lokal.

Buku Ekonomi Politik Tata Kelola Ruang di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur hadir sebagai upaya kritis untuk membongkar lapisan-lapisan kebijakan ruang yang selama ini kerap dipahami secara administratif dan prosedural semata. Padahal, di balik dokumen rencana tata ruang, perizinan pembangunan, dan proyek-proyek infrastruktur, terdapat relasi kuasa yang kompleks antara negara, pasar, dan masyarakat. Ruang kota tidak hanya diproduksi oleh regulasi, tetapi juga oleh kepentingan modal, kompromi politik, serta praktik birokrasi yang sering kali jauh dari prinsip transparansi dan partisipasi publik.

Dalam beberapa dekade terakhir, Kota Kupang

mengalami percepatan pembangunan yang signifikan. Namun, pertumbuhan fisik kota tersebut tidak selalu sejalan dengan prinsip keadilan spasial. Alih fungsi lahan, ekspansi kawasan permukiman elit, pembangunan komersial, serta marginalisasi ruang hidup kelompok rentan-termasuk masyarakat miskin kota dan komunitas pesisir-menjadi fenomena yang menuntut pembacaan kritis. Buku ini secara tegas menolak anggapan bahwa problem tata ruang semata-mata disebabkan oleh lemahnya kapasitas teknis perencana. Sebaliknya, buku ini menunjukkan bahwa persoalan utama terletak pada dominasi logika ekonomi politik yang menempatkan ruang sebagai komoditas, bukan sebagai hak sosial warga kota.

Pendekatan ekonomi politik yang digunakan dalam buku ini menjadi kekuatan utama, karena memungkinkan pembaca memahami bagaimana kebijakan tata ruang dipengaruhi oleh konfigurasi kekuasaan lokal, kepentingan elite politik, aktor bisnis, serta dinamika institusional pemerintahan daerah. Dengan pendekatan ini, tata kelola ruang dipahami sebagai arena kontestasi-bukan sekadar hasil dari perencanaan rasional. Perspektif ini penting, terutama di daerah-daerah perifer seperti Nusa Tenggara Timur, yang kerap mengalami ketimpangan struktural dalam pembangunan nasional.

Lebih dari sekadar kritik, buku ini juga bersifat progresif. Ia menawarkan refleksi normatif dan arah perubahan menuju tata kelola ruang yang lebih demokratis, inklusif, dan berkelanjutan. Penekanan pada partisipasi warga, penguatan kontrol publik, serta keberpihakan pada kelompok rentan menjadi pesan utama yang relevan dengan tantangan pembangunan perkotaan saat ini. Dengan demikian, buku ini tidak berhenti pada diagnosis masalah, tetapi mendorong lahirnya kesadaran kolektif untuk merebut kembali ruang kota sebagai ruang hidup bersama, bukan semata ruang akumulasi kapital.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini bukan jawaban final atas kompleksitas tata kelola ruang kota. Ini adalah

tawaran pemikiran, ruang dialog, sekaligus undangan untuk terus mengkritisi dan membayangkan kota yang lebih adil. Buku ini layak dibaca oleh akademisi, perencana wilayah dan kota, pembuat kebijakan, aktivis masyarakat sipil, serta seluruh warga Kota Kupang yang peduli pada masa depan kotanya. Semoga kehadiran buku ini dapat memperkaya diskursus kritis tentang tata kelola ruang di Indonesia, sekaligus menjadi pemantik bagi transformasi kebijakan yang lebih adil dan berorientasi pada kepentingan publik.

Kupang, 5 Januari 2026

Penulis

PERSEMBAHAN

Buku ini dengan penuh cinta dipersembahkan kepada **Ibunda tersayang Lusia Yosebine Niron, Istri tercinta Maria Syelvrida Tumina**, serta anak-anak terkasih **Bernard Juanito Marthin, Gertrude Elizabeth Maria Yosebine Niron**, dan **Fransiskus Virgilius Guru Anton Niron (Almarhum)**. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kesabaran yang tak terucap, serta cinta yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjuangan dan pencarian makna. Karya ini adalah jejak kecil dari kasih, pengorbanan, dan harapan. Semoga menjadi penanda bahwa setiap halaman lahir dari cinta yang tulus dan kenangan yang abadi.